

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sakramen Krisma atau penguatan merupakan Sakramen Roh Kudus yang mana dengan diterimanya Sakramen Krisma ini, seseorang yang telah dibaptis dan menjadi warga Gereja diwajibkan untuk menjadi saksi Kristus bagi dunia. Sakramen Krisma diterimakan seseorang jika orang tersebut sudah menerima Sakramen Baptis dan belum pernah menerima Sakramen Krisma sebelumnya. Sakramen Krisma seharusnya diterimakan oleh mereka yang sudah bisa menggunakan akal sehat, mendapat pengajaran yang benar mengenai sakramen ini dan kesatuannya dengan Inisiasi Gereja,

Sakramen Krisma masuk dalam Sakramen Inisiasi Gereja karena di dalamnya terdapat Sakramen Roh Kudus yang dengannya, seseorang yang telah diurapi oleh Roh Kudus dalam pembaptisan, kini diangkat oleh Roh Kudus yang sama untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan kristiani dengan mengetahui hak dan kewajibannya untuk menjadi saksi Kristus. Roh Kudus yang berkarya dalam diri seseorang ketika dibaptis, juga adalah Roh Kudus yang sama diterima pada saat Krisma dan Roh Kudus itu pula berkarya dalam diri setiap umat beriman yang berhimpun di dalam Gereja dalam perayaan Ekaristi.

Dalam Ekaristi, Roh Kudus hadir untuk mempersiapkan umat beriman kristiani agar menyambut tubuh dan darah Kristus. Roh Kudus dalam liturgi Ekaristi, biasanya ditampilkan pada saat epiklesis, yakni epiklesis persembahan dan epiklesis komuni, yang mana Imam atau pelayan misa lainnya berdoa

memohon kehadiran Roh Kudus agar hadir dan memberkati seluruh perjamuan tubuh dan darah Kristus dalam rupa roti dan anggur Ekaristi.

5.2 Saran

Sakramen Krisma bersama dengan Baptis dan Ekaristi merupakan Sakramen Inisiasi Katolik. Dalam Sakramen Baptis, seseorang dimasukkan dalam persekutuan warga Gereja dan dalam pembaptisan itu, seseorang dicurahkan Roh Kudus. Dengan Roh Kudus yang dicurahkan itu, kita mengalami kelahiran baru sebagai umat Allah. Selanjutnya, dalam Sakramen Krisma, seseorang melalui penumpangan tangan dianugerahi Roh Kudus. Dengan Roh Kudus pada Sakramen Krisma ini, seseorang lebih dimampukan untukewartakan kesaksian akan Kristus sebagai satu-satunya Juru selamat manusia. Roh Kudus yang diterima dalam Sakramen Baptis dan Krisma adalah Roh Kudus yang sama, yang berbeda hanyalah daya fungsi dari Roh Kudus itu sendiri. Dalam Sakramen Baptis, Roh Kudus yang diterima berdaya melahirkan kembali manusia sebagai warga Gereja dan sekaligus masuk dalam persekutuan dengan Allah, sedangkan dalam Sakramen Krisma, daya Roh Kudus yang diterima lebih kepada memberi kedewasaan iman dan menjadi berani untukewartakan kabar sukacita di tengah dunia. Dalam Sakramen Ekaristi manusia diajak untuk masuk kedalam persekutuan dengan Kristus melalui tubuh dan darah-Nya dalam perayaan Misa Suci.

Sakramen Krisma hendaknya dirayakan dalam perayaan Ekaristi. Karena di dalam Ekaristi tersebut segala sakramen yang dirayakan, termasuk Sakramen

Krisma mendapat kepenuhannya. Sakramen Krisma memang dapat dirayakan di luar Misa, tentunya dengan alasan yang wajar dan masuk akal serta disediakan tempat yang layak juga digunakan ritus perayaan khusus. Namun, akan lebih penuh suatu sakramen jika dirayakan dalam perayaan Ekaristi yang menjadi sakramen puncak dari keselamatan oleh satu-satunya Juru selamat bagi dunia yakni Kristus sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia dan Lembaga Biblika Indonesia, Jakarta: Obor, LAI dan LBI, 1995.

DOKUMEN-DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja*, 21 November 1964, dalam Hardawiryana, R, (penterj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Concillium, Konstitusi Tentang Liturgi Suci*, dalam Hardawiryana, R, (penterj) Jakarta: Obor, 1998

Paulus Yohanes II, Paus (Promulgator), *Catechismus Catholicae Ecclesiae, Katekismus Gereja Katolik*, dalam Embuiru, Herman (penterj), Ende: Nusa Indah, 1995.

Yohanes Paulus II, Paus, (Promulgator), *Codex Iuris Canonici M. DCCCC. L. XXX. III*, Vatican: Libreria Editrice Vaticana, *M. DCCCC. L. XXX. III*, dalam R. D. Robertus Rubiyatmoko, (ed.), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Sekretariat KWI, 2016.

Yohanes Paulus II, Paus, *Ekaristi Dan Hubungannya Dengan Gereja, "Ecclesia De Eucharistia*, (17 April 2003), dalam Hardawiryana, R, (penterj), Jakarta: DOKPEN KWI, 2004

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Komisi Liturgi Konferensi Waligereja Indonesia, Mitra Komisi Liturgi, *Liturgi Selalu Diperbarui, 50 Tahun Konstitusi Liturgi di Indonesia*, Jakarta: Komisi Liturgi KWI.

KAMUS DAN ENDIKLOPEDI

O'Collins, Gerald, Edward G. Farrugia, *Kamus Teologi*, dalam Suharyo, I, (penterj), Yogyakarta: Kanisius, 1996.

BUKU-BUKU

Banawiratma, J. B, *Baptis, Krisma, Ekaristi*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Bermejo, M. Luis, *Body Broken And Blood Shed*, Gujarat: Gujarati Sahitya Prakash, 1998.

- Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematika 2, Ekonomi Keselamatan*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Groenen, C, *Panggilan Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 1979.
- _____, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- _____, *Teologi Sakramen Inisiasi, Baptis-Krisma, Sejarah dan Sistematis*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- _____, *Sakramentologi, Ciri Sakramental Karya Penyelamatan Allah, Sejarah, Wujud, Struktur*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Heijden, B. Van der, *Sakramen-Sakramen Gereja Pada Umumnya*, dalam Banawiratma, J. B, (edit), *Baptis, Krisma, Ekaristi*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hartono, F, *Umat Bermusyawarah Dalam Tuhan-3, Sakramen Krisma*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Kirchberger, George, *Gereja Yesus Kristus, Sakramen Roh Kudus*, Ende: Nusa Indah, 1998.
- Komisi Kateketik Dioses Ruteng, *Sakramen Karisma*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Komisi Liturgi MAWI, *Inisiasi Kristen*, Jakarta: PD Penerbit OBOR, 1986.
- Martasudjita, E, *Sakramen-Sakramen Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- _____, *Ekaristi, Tinjauan Teologis, Liturgis Dan Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Noll, R. Ray, *Sacraments A New Understanding for A New Generation*, Mystic CT: Twenty Third Publication, 1999.
- Panda, Herman Punda, *Roh Kudus Dalam Pelayanan Sakramen-Sakramen Gereja*, dalam Siprianus S. Senda (ed.), *Menghidupi Kasih Berbasis Sabda*, Yogyakarta: Amara Books, 2018.
- Prasetya, L, *Persiapan Sakramen Penguatan atau Krisma*, Malang: Dioma, 2013.
- Rahner, Karl, *Foundations of Christian Faith*, London, Darton Logman & Todd, 1978.

INTERNET

<https://translate.googleusercontent.com/translate-c?client=srp&depth=1&hl=id&nv=1&prev=search&rurl=translate.google.com&sl=en&sp=nmt4&tl=id&u=https://www.vatican.va/roman-curia/congregations/ccdds/documents/rc-con-ccdds-doc-20040423-resempionis-sacramentum-en.html&usg=ALkJrhiihjaa-XjDF8ywDXjmJODHt0B6XA>.

CURICULUM VITAE

Nama : Yosef Ferdinando Tamo Ama

TTL : Aimere, 19 April 1994

Riwayat Pendidikan : SDI Aimere : 2000-2005

SMPN Aimere : 2006-2008

SMAK Seminari Sinar Buana :2009-2013

Fakultas Filsafat Unwira Kupang :2014-2020